

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari bahasa Yunani. Yaitu: *methodos* = cara atau jalan, *logos* = ilmu. Metodologi penelitian adalah ilmu yang membicarakan tatacara atau jalan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis, meliputi prosedur penelitian dan tehnik penelitian.³⁶

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif persentase yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif persentase dengan metode deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesanteren Darussalam Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu mulai bulan Maret 2015 sampai Juli 2015.

C. Populasi

- a) Populasi Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah Santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan

³⁶ Arikunto, Suharsini, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 12

Hulu yang berjumlah 157 Santri yang aliyah dengan perincian pada table berikut.

- b) Sampel penelitian, berdasarkan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Penganbilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu maka didapatkan sejumlah 70 responden.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk pengumpulan data adalah :

a. Angket

Menurut Kamarudin, angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau gejala sosial yang terjadi.³⁷

Penulis membuat pernyataan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada sampel yakni sebanyak 70 orang santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan hulu, angket berisi indicator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan. Angket digunakan adalah angket tertutup dan digunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Penyimpangn Perilaku Santri.

³⁷ Kamarudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pekanbaru: Suka Pres, 2012), 121

Untuk menjangkau data Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Penyimpangan Perilaku Santri, penulis memberikan lima alternatif jawaban. Pertanyaan akan dijawab oleh responden berbentuk *skala likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif dan sangat negatif yang di ungkapkan melalui kata-kata sebagai berikut:

Tabel I

Pertanyaan		Positif	Negatif
Sangat Setuju	(SS)	5	1
Setuju	(S)	4	2
Kurang Setuju	(KS)	3	3
Tidak Setuju	(TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1	5

b. Obserpasi

yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam melengkapi data-data yang sudah ada seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Penulis mendapatkan fakta-fakta penting yang tepat berkaitan dengan masalah-masalah. Dokumen-dokumen dapat berupa catatan maupun data-data yang mendukung kajian ini untuk menguat penelitian.

7. Uji Instrumen

Peneliti harus menguji coba instrument untuk mendapatkan validitas dan reabilitas instrument yang tinggi. Ketepatan dan kehandalan instrument

dalam mengukur Variabel-Variabel peneliti akan memutuskan hasil penelitian yang baik.

I. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Pengukuran yang palit berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu Valid.

Untuk mengukur Validitas digunakan analisis Faktor yakni mengkorelasikan skor item instrument dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 17,0 *For Windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari person.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada ouput SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila

nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

2. Reabilitas

Menurut Arikunto, reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument bahwa cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data kerana instrument tersebut sudah baik. Instrument sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

3. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk analisis korelasi, yaitu

7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan teknik analisis *Colmogorav-Smirnov Test* dengan program SPSS versi 17 pada probabilitas $\alpha = 0,05$. Berikut hipotesis yang diajukan untuk uji normalitas:

H_a : data berdistribusi normal

H_o : data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika skor Asymp. Sig $\alpha = 0,05$. Maka H_a diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b) Jika skor Asymp. Sig $\alpha = 0,05$. Maka H_a ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

7.2. ANOVA^a (*analysis of fariances*)

Digunakan untuk melakukan analisis komparasi multi variable. Teknik analisis komparatif menggunakan tes “t” yakni dengan mencari perbedaan yang signifikan dari dua buah mean hanya efektif bila jumlah variabelnya dua.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisa dan mengetahui apakah diantara variabel X yaitu Kecerdasan Spiritual dengan Penyimpangan Perilaku Santri adalah kuantitatif yang dapat memperlihatkan hubungan satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini korelasi yang digunakan adalah korelasi *bivariat* kerana jumlah variabel terdiri dari dua jenis, yaitu Kecerdasan Spiritual X dan Penyimpangan Perilaku Santri sebagai Variabel Y.

Untuk mengetahui Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Penyimpangan Perilaku Santri maka data tersebut diolah melalui teknik analisis *korelasi product moment* karena kedua variabel merupakan variabel yang berbentuk ordinal.

Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *product moment* adalah:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X : Jumlah skor butir

Y : Jumlah skor total

x^2 : Jumlah kuadrat butir

y^2 : Jumlah kuadrat total

XY : Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Tabel 2
Pedoman intrprestasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian

Korelasi	Tingkat Hubungan
0.800 hingga 1.000	Hubungan Sangat Kuat
0.600 hingga 0.799	Hubungan Kuat
0.400 hingga 0,599	Hubungan Sedang
0.200 hingga 0.399	Hubungan Rendah
0.01 hingga 0.1999	Hubungan Rendah
.00	Tiada Korelasi

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0 *For windows*.